

**STRUKTUR DAN FUNGSI SOSIAL UNGKAPAN LARANGAN
TENTANG KEMATIAN DAN ADAT PEMAKAMAN MASYARAKAT
DI JORONG KOTO PANJANG KENAGARIAN SUNGAI TARAB
KECAMATAN SUNGAI TARAB KABUPATEN TANAH DATAR**

FEMMY FAHRIANDARI

**UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2018**

**STRUKTUR DAN FUNGSI SOSIAL UNGKAPAN LARANGAN
TENTANG KEMATIAN DAN ADAT PEMAKAMAN MASYARAKAT
DI JORONG KOTO PANJANG KENAGARIAN SUNGAI TARAB
KECAMATAN SUNGAI TARAB KABUPATEN TANAH DATAR**

SKRIPSI

**untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Sastra**



**FEMMY FAHRIANDARI
NIM 14017016/2014**

**PROGRAM STUDI SASTRA INDONESIA
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2018**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : **Struktur dan Fungsi Sosial Ungkapan Larangan tentang Kematian dan Adat Pemakaman Masyarakat di Jorong Koto Panjang Kenagarian Sungai Tarab Kecamatan Sungai Tarab Kabupaten Tanah Datar**

Nama : Femmy Fahriandari

Nim : 14017016/2014

Program Studi : Sastra Indonesia

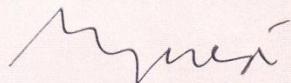
Jurusan : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah

Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, Februari 2018

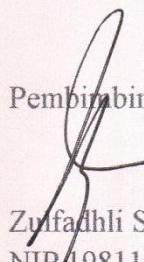
Disetujui oleh:

Pembimbing I,



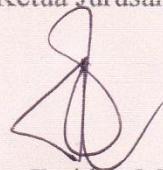
Prof. Dr. Hasanuddin WS, M. Hum
NIP 19631005 198703 1001

Pembimbing II,



Zulfadhl S.S, M.A.
NIP 19811003 200501 1001

Ketua Jurusan,



Dra. Emidar, M.Pd
NIP 19620218 198609 2 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama: Femmy Fahriandari
NIM: 2014/14017016

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di sepan Tim Penguji
Program Studi Sastra Indonesia
Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang
dengan Judul

**Struktur dan Fungsi Sosial Ungkapan Larangan tentang Kematian dan Adat
Pemakaman Masyarakat di Jorong Koto Panjang Kenagarian Sungai Tarab
Kecamatan Sungai Tarab Kabupaten Tanah Datar**

Padang Februari 2018

Tim Penguji.

1. Ketua : Prof. Dr. Hasanuddin WS, M.Hum
2. Sekretaris : Zulfadhl S.S, M.A
3. Anggota : Dr. Nurizzati, M.Hum
4. Anggota : M. Hafrison, M.Pd
5. Anggota : Zulfikarni, M.Pd

Tanda Tangan



1.....
2.....
3.....
4.....
5.....

PERNYATAAN

Dengan ini, saya mau menyatakan bahwa,

1. Karya tulis ini, tugas akhir berupa skripsi dengan judul “Struktur dan Fungsi Sosial Ungkapan Larangan tentang Kematian dan Adat Pemakaman Masyarakat di Jorong Koto Panjang Kenagarian Sungai Tarab Kecamatan Sungai Tarab Kabupaten Tanah Datar” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademi, baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya;
2. Karya tulis ini murni gagasan, ruminusan dan penilaian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari tim pembimbing;
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dan jelas dicantumkan di kepublikasian;
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari, terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademi berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Februari 2018



ABSTRAK

Femmy Fahriandari, 2018. “Struktur dan Fungsi Sosial Ungkapan Larangan tentang Kematian dan Adat Pemakaman Masyarakat di Jorong Koto Panjang Kenagarian Sungai Tarab Kecamatan Sungai Tarab Kabupaten Tanah Datar”. *Skripsi*, Padang: Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan struktur dan fungsi sosial ungkapan larangan tentang kematian dan adat pemakaman masyarakat di Jorong Koto Panjang Kenagarian Sungai Tarab Kecamatan Sungai Tarab Kabupaten Tanah Datar. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori folklor. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif yang bersifat analisis isi yaitu memaparkan fakta-fakta yang ditentukan dalam objek penelitian.

Penelitian ini dilakukan dengan cara menganalisis data sebagai objek penelitian dengan langkah-langkah sebagai berikut: (1) mendeskripsikan struktur ungkapan larangan, (2) mendeskripsikan fungsi sosial ungkapan larangan. Struktur yang terdapat dalam ungkapan larangan ini terbagi dua, yaitu struktur dua bagian dan struktur tiga bagian. Struktur dua bagian berupa sebab dan akibat, sedangkan struktur tiga bagian berupa tanda, konversi, dan akibat. Selanjutnya, fungsi sosial kepercayaan rakyat, yaitu digunakan untuk mempertebal keyakinan, sistem proyeksi khayalan, mendidik, melarang, dan menyuruh/mengingatkan.

Berdasarkan penganalisisan data yang dilakukan, diperoleh kesimpulan bahwa ungkapan larangan tentang kematian dan adat pemakaman masyarakat di Jorong Koto Panjang Kenagarian Sungai Tarab Kecamatan Sungai Tarab Kabupaten Tanah Datar terdapat 36 ungkapan larangan, yakni sebanyak 34 ungkapan yang merupakan struktur dua bagian yang terdiri dari sebab dan akibat dan 2 ungkapan larangan yang merupakan struktur tiga bagian terdiri dari tanda, konversi, dan akibat. Selanjutnya terdapat 36 ungkapan yang merupakan fungsi sebagai penebal keyakinan dan melarang, 4 fungsi sebagai sistem proyeksi khayalan, 12 fungsi mendidik dan 31 fungsi menyuruh.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis. Dengan rahmat dan karunia-Nya tersebut penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Struktur dan Fungsi Sosial Ungkapan Larangan tentang Kematian dan Adat Pemakaman di Jorong Koto Panjang Kenagarian Sungai Tarab Kecamatan Sungai Tarab Kabupaten Tanah Datar”. Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi persyaratan dalam menyelesaikan perkuliahan dan memperoleh gelar Sarjana Sastra di Program Studi Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penyusunan skripsi ini banyak sekali ditemui hambatan dan rintangan. Adanya dukungan dan arahan yang diberikan kepada penulis oleh Prof. Dr. Hasanuddin WS, M. Hum dan Zulfadli S.S, M.A dapat membantu penulis dalam menjalani proses penelitian dengan terarah dan mudah. Atas bimbingan, bantuan dan dorongan serta petunjuk dari berbagai pihak sehingga penelitian dan penulisan skripsi ini dapat terwujud.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang membantu dalam penyelesaian skripsi ini, yaitu sebagai (1) ucapan terima kasih kepada Bapak Prof. Dr. Hasanuddin WS, M.Hum selaku pembimbing I yang telah membimbing dan mengarahkan penulis sehingga pada akhirnya penulis bisa menyelesaikan skripsi ini. (2) Bapak Zulfadhl S.S, M.A selaku pembimbing II yang juga memberikan saran dan arahan skripsi yang penulis buat, (3) Ibu Dr. Nurizzati, M.Hum selaku dosen penguji yang telah memberikan kritik dan saran

dalam ujian skripsi, (4) Bapak M.Hafrison, M.pd selaku dosen penguji yang memberikan arahan dan saran kepada penulis dalam ujian skripsi, (5) Ibu Zulfikarni, M.Pd selaku dosen penguji yang telah memberikan masukan kepada penulis dalam ujian skripsi.

Penulis juga sangat mengucapkan terima kasih kepada kedua orang tua yang telah memberikan dukungan baik dari segi motivasi dan juga material sehingga skripsi ini bisa selesai tepat pada waktunya. Kemudian terima kasih kepada teman-teman Sastra Indonesia 2014 yang selalu memberikan semangat dalam mengerjakan skripsi ini.

Padang, Januari 2018

Femmy Fahriandari

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR BAGAN.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian	3
C. Rumusan Masalah	3
D. Pertanyaan Penelitian	4
E. Tujuan Penelitian	4
F. Manfaat Penelitian	4

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. KajianTeori	6
1. Pengertian Folklor	6
2. Ciri-ciri Folklor	7
3. Bentuk-Bentuk Folklor	8
a. Folklor Lisan	8
b. Folklor Sebagian Lisan	8
c. Folklor Bukan Lisan.....	9
4. Ungkapan Larangan sebagai suatu Bentuk Folklor Sebagian Lisan	9
5. Struktur Ungkapan Larangan	10
6. Fungsi Sosial Kepercayaan Rakyat	11
B. Penelitian yang Relevan.....	12
C. Kerangka Konseptual	13

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Metode Penelitian.....	15
B. Sumber Data/Informan.....	16
C. Waktu dan Tempat Penelitian (Latar Penelitian)	16
D. Instrumen Penelitian.....	17
E. Teknik Pengumpulan Data	17
F. Teknik Pengabsahan Data.....	18
G. Teknik Peganalisisan Data	18

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Penelitian.....	21
1. Struktur Ungkapan Larangan.....	22
a. Struktur Dua Bagian.....	22
b. Struktur Tiga Bagian	39
2. Fungsi Sosial Ungkapan Larangan	41
a. Mempertebal Keyakinan	41
b. Sistem Proyeksi Khayalan.....	45
c. Mendidik	48
d. Melarang	51
e. Menyuruh/Mengingatkan	54
B. Pembahasan.....	56
1. Struktur Ungkapan Larangan	56
a. Struktur Dua Bagian.....	56
b. Struktur Tiga Bagian	56
2. Fungsi Sosial Ungkapan Larangan	57
3. Ungkapan Larangan tentang Kematian dan Adat Pemakaman	58

BAB V PENUTUP

A. Simpulan	59
B. Saran.....	60
DAFTAR PUSTAKA	61

DAFTAR BAGAN

Bagan 1. Kerangka Konseptual.....	14
-----------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Inventarisasi Data Ungkapan Larangan tentang Kematian dan Adat Pemakaman di Jorong Koto Panjang Kenagarian Sungai Tarab Kecamatan Sungai Tarab Kabupaten Tanah Datar.....	62
Lampiran 2. Data Penelitian dari Empat Informan.....	68
Lampiran 3. Inventarisasi Data Struktur Ungkapan Larangan tentang Kematian dan Adat Pemakaman Masyarakat di Jorong Koto Panjang Kenagarian Sungai Tarab Kecamatan Sungai Tarab Kabupaten Tanah Datar	73
Lampiran 4. Inventarisasi Data Fungsi Ungkapan Larangan tentang Kematian dan Adat Pemakaman di Jorong Koto Panjang Kenagarian Sungai Tarab Kecamatan Sungai Tarab Kabupaten Tanah Datar.....	83
Lampiran 5. Biodata Informan	89

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia memiliki keragaman kebudayaan. Kebudayaan Minangkabau merupakan bagian dari kebudayaan Indonesia yang mempunyai ciri khas dari kehidupan masyarakatnya. Kebudayaan berperan penting terhadap pembentukan karakter seseorang, karena nilai-nilai yang terkandung di dalamnya berfungsi sebagai pedoman dalam menjalani kehidupan bermasyarakat. Untuk dapat mempertahankan kebudayaan agar tidak terpengaruh oleh kebudayaan asing maka diperlukan usaha-usaha seperti penginventarisasi, dan penelitian.

Kebudayaan yang dimiliki suatu bangsa tidak hanya tertuang dalam bentuk lisan, tetapi juga tertuang dalam bentuk tulisan. Salah satu bentuknya adalah folklor. Pada hakikatnya folklor merupakan bentuk kebudayaan tradisional masyarakat yang terdiri dari folklor lisan, folklor sebagian lisan, dan folklor bukan lisan. Folklor hidup dalam masyarakat dan lahir dari sekelompok orang-orang yang mempunyai ciri-ciri pengenal kebudayaan yang ciri-cirinya tersebut dapat membedakannya dari kelompok lain dan kemudian melahirkan suatu tradisi.

Folklor tidak lepas dari kehidupan sehari-hari, karena folklor memiliki peran dalam bentuk sikap, watak, dan kepribadian melalui nilai-nilai dan fungsi yang terkandung dalam folklor itu sendiri. Mengingat sifatnya yang tradisional maka bentuk penyebaran disampaikan secara lisan dari mulut ke mulut dan dari generasi ke generasi selanjutnya. Menurut Danandjaya (2007: 2), folklor sebagai kebudayaan suatu kolektif yang tersebar dan diwariskan turun-temurun diantara

kolektif macam apa saja secara tradisional dalam versi yang berbeda, baik dalam bentuk lisan maupun contoh yang disertai dengan gerak isyarat atau alat pembantu pengingat (*mnemonic device*).

Sastra dapat dibagi menjadi dua, yaitu sastra lisan dan sastra tulis. Sastra lisan adalah sastra yang disampaikan secara lisan, sedangkan sastra tulis adalah sastra yang disampaikan melalui media tulisan, baik dalam bentuk tulisan tangan maupun tulisan cetak. Salah satu bentuk sastra lisan Minangkabau adalah Ungkapan Kepercayaan Rakyat. Kepercayaan rakyat termasuk ke dalam folklor sebagian lisan, yang merupakan kebudayaan yang dipakai dengan menggunakan tuturan kata secara lisan sebagai medianya. Carventer (dalam Danandjaya, 1991: 28) berpendapat bahwa ungkapan adalah kalimat pendek yang disarikan dalam kalimat.

Ungkapan kepercayaan bersifat umum tidak dibatasi penuturnya. Namun yang mengetahui hanya beberapa orang saja. Kepercayaan menyangkut masalah manusia yang berkaitan dengan kehidupan. Kepercayaan ini sudah dikenal masyarakat secara turun-temurun, sehingga tidak lagi dikenal siapa penciptanya. Ungkapan tradisional digunakan dan dilatarbelakangi oleh kebiasaan masyarakat dengan maksud menyampaikan nasehat, larangan terhadap sikap dan tingkah laku masyarakat yang berada di daerah tersebut. Kepercayaan rakyat digunakan sebagian besar untuk menyampaikan suruhan dan larangan serta didikan orang tua kepada anak-anaknya, meskipun kepercayaan rakyat mulai memudar dalam kehidupan modern. Salah satu bentuk ungkapan kepercayaan rakyat adalah ungkapan larangan.

Pada saat sekarang ini, penutur kepercayaan rakyat yaitu ungkapan larangan semakin hari semakin berkurang, biasanya yang menceritakan kepercayaan rakyat dan mempercayai hal ini adalah mereka yang hidup pada zaman dahulu dan sekarang sudah berusia lanjut. Maka dari itu perlu dilakukan penelitian tentang struktur dan fungsi sosial ungkapan larangan tentang kematian dan adat pemakaman di Jorong Koto Panjang Kanagarian Sungai Tarab Kecamatan Sungai Tarab Kabupaten Tanah Datar.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, penelitian ini difokuskan pada struktur dan fungsi sosial ungkapan larangan tentang Kematian dan Adat pemakaman Masyarakat di Jorong Koto Panjang Kanagarian Sungai Tarab Kecamatan Sungai Tarab Kabupaten Tanah Datar.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan fokus penelitian di atas, masalah penelitian ini dirumuskan dalam bentuk pertanyaan berikut, yaitu “Bagaimanakah struktur ungkapan larangan tentang kematian dan adat pemakaman masyarakat di Jorong Koto Panjang Kanagarian Sungai Tarab Kecamatan Sungai Tarab Kabupaten Tanah Datar dan bagaimanakah fungsi sosial ungkapan larangan tentang kematian masyarakat di Jorong Koto Panjang Kanagarian Sungai Tarab Kecamatan Sungai Tarab Kabupaten Tanah Datar?”

D. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang, fokus penelitian, batasan penelitian, dan rumusan penelitian tersebut, maka penelitian ini dirumuskan dalam bentuk pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimanakah struktur ungkapan larangan tentang kematian dan adat pemakaman Masyarakat di Jorong Koto Panjang Kenagarian Sungai Tarab Kecamatan Sungai Tarab Kabupaten Tanah Datar?
2. Bagaimanakah fungsi sosial ungkapan larangan tentang kematian dan adat pemakaman Masyarakat di Jorong Koto Panjang Kenagarian Sungai Tarab Kecamatan Sungai Tarab Kabupaten Tanah Datar?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan struktur ungkapan larangan tentang kematian dan adat pemakaman di Jorong Koto Panjang Kanagarian Sungai Tarab Kecamatan Sungai Tarab Kabupaten Tanah Datar.
2. Mendeskripsikan fungsi sosial ungkapan larangan tentang kematian dan adat pemakaman di Jorong Koto Panjang Kanagarian Sungai Tarab Kecamatan Sungai Tarab Kabupaten Tanah Datar.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki dua manfaat, yaitu manfaat teoretis dan manfaat praktis sesuai dengan uraian berikut.

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai upaya untuk mengungkapkan kekayaan serta perkembangan dunia sastra Indonesia yang dapat dijadikan dasar untuk memberikan informasi tentang struktur dan fungsi sosial ungkapan larangan tentang kematian dan adat pemakaman Masyarakat di Jorong Koto Panjang Kanagarian Sungai Tarab Kecamatan Sungai Tarab Kabupaten Tanah Datar.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan memiliki kegunaan untuk berbagai pihak yaitu sebagai berikut:

- a. Menyumbang gagasan bagi peminat sastra
- b. Menambah khazanah sastra lisan agar dapat dibaca dan dibandingkan bagi peneliti lain
- c. Dapat memberikan masukan kepada mahasiswa dan dosen program studi Sastra Indonesia dalam melakukan penelitian yang khususnya berkaitan dengan sastra lisan.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan ungkapan larangan tentang kematian dan adat pemakaman masyarakat di Jorong Koto Panjang Kenagarian Sungai Tarab Kecamatan Sungai Tarab Kabupaten Tanah Datar maka dapat disimpulkan. Ungkapan larangan ini memiliki 43 data yang kemudian ada tujuh data yang sama, maka data ungkapan larangan yang diteliti menjadi 36 ungkapan larangan.

Dilihat dari segi struktur, ungkapan larangan yang berstruktur dua bagian ditemukan 34 data ungkapan larangan tentang kematian dan adat pemakaman di Jorong Koto Panjang Kenagarian Sungai Tarab Kecamatan Sungai Tarab Kabupaten Tanah Datar. Kemudian struktur tiga bagian ungkapan larangan ini terdapat 2 data ungkapan larangan. Ditinjau dari bagian fungsi sosial, ungkapan larangan tentang kematian dan adat pemakan di Jorong Koto Panjang Kenagarian Sungai Tarab Kecamatan Sungai Tarab Kabupaten Tanah Datar terdapat data ungkapan larangan yang berfungsi sebagai mempertebal keyakinan, sebagai sistem proyeksi khayalan, fungsi mendidik, fungsi melarang dan fungsi menyuruh/mengingatkan.

Dari semua hasil penelitian ditemukan 36 data yang pasti memiliki dua fungsi yaitu fungsi melarang dan mempertebal keyakinan, 4 data ungkapan larangan yang memiliki fungsi sebagai sistem proyeksi khayalan, 12 data ungkapan larangan yang terdapat fungsi mendidik, dan 31 data yang mempunyai fungsi menyuruh/mengingatkan. Jadi disatu data tidak hanya mempunyai satu fungsi, melainkan setiap data sudah pasti memiliki tiga fungsi sosial.

B. Saran

Berasarkan kesimpulan di atas, adapun saran yang disampaikan setelah penelitian ini dilakukan adalah kepada masyarakat di Jorong Koto Panjang Kenagarian Sungai Tarab Kecamatan Sungai Tarab Kabupaten Tanah Datar agar selalu menjaga sikap dan tingkah laku, karena dalam ungkapan larangan tentang kematian dan adat pemakaman telah dijelaskan bahwa setiap perbuatan akan ada akibatnya.

Bagi masyarakat penutur ungkapan larangan tersebut supaya bisa mengamalkannya dan memahami nasehat yang terkandung dalam ungkapan tersebut sehingga ungkapan larangan yang ada tidak hanya menjadi kebiasaan masyarakat terdahulu yang dianggap kuno dan tidak sesuai dengan kemajuan teknologi saat sekarang. Karena ungkapan larangan selain merupakan kepercayaan rakyat di masing-masing daerah juga merupakan suatu tradisi daerah setempat. Sejauh moderennya suatu daerah tidak akan pernah lepas dari tradisi lama, karena itu sifatnya turunan.

Kepada peneliti selanjutnya agar dapat menggali lagi ungkapan-ungkapan yang berada di daerah lain, karena ungkapan larangan merupakan kebudayaan daerah yang perlu didokumentasikan agar nilai yang terkandung di dalamnya dapat dilestarikan. Saran terakhir untuk jurusan bahasa dan sastra indonesia dan daerah maupun pihak yang berkepentingan dalam hal ini untuk mendukung dan mengembangkan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Danandjaya, James. 1991. *Folklor Indonesia Ilmu Gosip Dongeng dan lain-lain*. Jakarta Grafiti.
- Depdiknas, 2001. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Hasanuddin WS. 2015. “Kearifan Lokal dalam Tradisi Lisan Kepercayaan Rakyat Ungkapan Larangan tentang Kehamilan, Masa Bayi, dan Kanak-kanak Masyarakat Minangkabau wilayah Adat Luhak Nan Tigo” in *Jurnal Kembara: Jurnal Ilmu Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya Volume I. Nomor 2 (p 198—2004)* ISSN 2442-7632 EISSN 2442-9287)
- Khairuddin. 2016. “Struktur dan Fungsi Sosial Ungkapan Larangan tentang Bertani dan Beternak di Kanagarian Kurai Taji Kecamatan Pariaman Selatan Kota Pariaman”. (*Skripsi*). Padang: FBS UNP
- Moleong, Lexy J.. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Nazir, Moh. 2011. *Metodologi Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Ningsih, Yosi Surya. 2015. “Struktur dan Fugsi Sosial Ungkapan Larangan tentang Kematian Masyarakat di Nagari Surian Kecamatan Pantai Cermin Kabupaten Solok”. *Skripsi*, Padang: Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.
- Putri, Sonya. 2016. “Kategori, Struktur dan Fungsi Sosial Kepercayaan Rakyat Ungkapan Larangan tentang Alam Ghaib dan Terciptanya Alam Semesta dan Dunia Masyarakat Kanagarian Pasir Laweh Kecamatan Sungai Tarab Kabupaten Tanah Datar”. *Skripsi*, Padang: Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.
- Semi, M. Atar. 1993. *Metode Penelitian Sastra*. Bandung: Angkasa
- Setiadi, dkk. 2007. *Ilmu Sosial Budaya Dasar*. Bandung, Angkasa